

ABSTRAK

SUTANTO, Tinjauan Pelaksanaan Pemberian Kompensasi Pada Buruh Tetap Bagian Produksi CV. GAVIETO Palembang. (Dibawah bimbingan **Bapak Drs. Adlyn Komaruddin, MM**, dan **Ibu MF. Sri Sulistyawati, SE**)

Masalah sumber daya manusia merupakan hal yang menarik untuk dikaji, baik sumber daya manusia yang dikelola oleh perusahaan swasta maupun pemerintah. Salah satu perusahaan swasta yang mengelola sumber daya manusia yang penulis jadikan objek penelitian adalah CV. GAVIETO Palembang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan pemberian kompensasi pada buruh tetap bagian produksi oleh perusahaan melalui pemberian gaji atau upah, uang lembur dan premi, biaya pengobatan, penyediaan tempat beribadat, klinik kesehatan, fasilitas perumahan, pemberian pakaian kerja, dan keikutsetaan wakil – wakil buruh dalam perencanaan keputusan.

Hasil penelitian penulis dilapangan menggambarkan masih belum mencukupi dan memadai upah yang diberikan, premi dan uang lembur yang diterima sudah cukup baik tetapi belum puas terhadap persyaratan pemberian premi dan uang lembur, pergantian biaya perawatan di rumah sakit dan biaya pengobatan yang diberikan sudah cukup baik dan memadai, fasilitas kesehatan, pelayanan yang diberikan klinik kesehatan serta mengenai ketentuan - ketentuan perawatan diklinik kesehatan perusahaan sudah cukup baik dan memadai, fasilitas perumahan dan bantuan uang sewa rumah yang diberikan belum memadai dan belum baik, harga – harga barang di koperasi cukup baik dan lebih murah dibandingkan di luar koperasi tetapi pelayanan di koperasi belum baik dan memadai, pakaian kerja yang diberikan sudah cukup baik dan memadai, kinerja organisasi serikat buruh sudah cukup baik dan cukup tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi para buruh.

Implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan pimpinan perusahaan dapat memperhatikan dan menaikkan upah buruh yang masih rendah terutama buruh tetap bagian produksi dengan memperhatikan asas layak dan wajar yaitu selain dengan upah minimum pemerintah juga perlu mempertimbangkan standar dan biaya hidup minimal sehingga dapat memenuhi kebutuhan dasar para buruh pada tingkat yang normatif, memperbaiki fasilitas perumahan yang tidak memadai seperti dengan membuat fasilitas MCK (mandi, cuci, kakus), perusahaan juga perlu meningkatkan bantuan uang sewa rumah yang sudah tidak layak lagi agar buruh dapat meningkatkan kinerja dan konsentrasi dalam bekerja , meningkatkan pelayanan pada koperasi, misalnya dengan menambah pegawai pada koperasi dan memberikan pelatihan pada pegawai koperasi sehingga mereka dapat memberikan pelayanan yang baik pada para pembeli yaitu buruh.